VARIABLE RESEARCH JOURNAL
Volume 01, Number 02, July 2024
E-ISSN: 3032-4084
Open Access

MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN *CIVIC KNOWLEDGE* SISWA DI SEKOLAH DASAR

Tiara Zalza Nabilah[1]*, Reza Rachmadtullah[2]
[1,2,3] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia
Email: tiarazalza13@gmail.com[1]*, reza@unipasby.ac.id[2]

ARTICLE INFO

Article history:
Received May 15, 2024
Revised June 16, 2024
Accepted July 15, 2024
Available online July 15, 2024

Kata Kunci:
Kemampuan *Civic Knowledge* , Model Pembelajaran *Creative Problem Solving,* Siswa Sekolah Dasar

Keywords:
Civic Knowledge , Creative Problem Solving Learning Model, Primary School Students.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan *Civic Knowledge* pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experiment dengan bentuk Post-test Only Control Group Design. responden penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan mengambil sampel 25 anak disetiap kelasnya. Dimana kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian berupa postest di akhir pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil *Uji Independent* Sampel t-test menggunakan SPSS maka diketahui terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan *Civic knowledge* Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The research aims to find out whether there is an influence on the Civic Knowledge abilities of fourth grade elementary school students. This research uses a quantitative approach with a Quasi Experiment type of research in the form of Post-test Only Control Group Design. The research respondents were fourth grade elementary school students, taking a sample of 25 children in each class. Where class IVA is the experimental class and class IVB is the control class. The method used in collecting data is assessment in the form of a posttest at the end of the lesson. The data analysis technique used is the t-test, where prerequisite tests are first carried out, namely the normality test and homogeneity test. Based on the results of the Independent Sample t-test using SPSS, it is known that there is a significant influence, this is proven by the difference in average post-test scores between the control class and the experimental class. Thus, the hypothesis proposed is tested by the data, there is an influence of the Creative Problem Solving Learning Model on the Civic Knowledge Ability of Elementary School Students..

PENDAHULUAN

Pondasi utama untuk membangun karakter dan kualitas bangsa yaitu pendidikan. Pendidikan ialah kegiatan kompleks yang dilakukan dengan tujuan mengembangkan kemampuan diri dan memiliki komponen yang berkaitan erat satu sama lain. Sekolah yang merupakan jalur formal dalam sistem pendidikan mempunyai andil yang sangat besar untuk memberikan konstribusi demi tercapainya tujuan pendidikan nasional (Haerullah & Elihami, 2020). Pendidikan Kewarganegaraan memiliki urgensi yang cukup besar terhadap jiwa nasionalis anak bangsa. Peran Pendidikan Kewarganegaraan secara substantif tidak hanya mendidik generasi muda menjadi warga negara yang cerdas dan sadar akan hak

dan kewajibannya dalam konteks kehidupan berbangsa, dan bernegara melainkan juga membangun kesiapan warga negara untuk menjadi warga dunia (global society) (Aulia & Arpannudin, 2019; Rachmadtullah, Setiawan, Wasesa, & Wicaksono, 2023)

Dalam penelitian ini membahas terkait pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) pada siswa, dimana generasi muda di era globalisasi ini seharusnya dapat memperkuat jati diri bangsa. Menurut siregar dalam Fauziah & Afrizal (2021) dengan adanya arus globalisasi yang dapat menyebabkan terkikisnya nilai-nilai kebangsaan bahwasannya lunturnya jati diri bangsa. Warga negara yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) akan menjadi warga negara yang cerdas dan menjadi bekal bagi setiap warga negara untuk secara sadar melaksanakan partisipasi warga negara sebagai wujud tanggung jawab warga negara (Kurniati et al., 2021; Rasmitadila et al., 2023).

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa yaitu, masih banyak siswa yang melanggar aturan sekolah. Sebagai contoh saat upacara berlangsung banyak siswa yang tidak tertib, siswa mengenakan atribut yang tidak lengkap, melakukan bullying, serta banyak siswa yang datang terlambat. Siswa sebagai generasi yang akan memberi perubahan merupakan bagian dari warga negara yang harus taat pada aturan (Nurgiansah & Widyastuti, 2019; Rachmadtullah et al., 2024). Diduga permasalahan ini terjadi karena penerapan model pembelajaran yang belum sesuai sehingga siswa tidak dapat menyerap materi pelajaran dengan baik serta mendorong mereka untuk mengimplementasikan pengetahuan kewarganegaraanya, sehingga mereka dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehariharinya

Salah satu model yang dapat digunakan yakni model Creative Problem Solving (CPS). Creative Problem Solving adalah model pembelajaran yang memusatkan pada keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan dimana dapat pada mata pelajaran PPKn untuk hasil yang baik (Rohana et al., 2023; Sebayan et al., 2022). Pada Model Creative Problem Solving (CPS) digunakan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Model Creative Problem Solving adalah suatu model yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang dikuti dengann penguatan keterampilan (Rachmadtullah et al., 2022; Wardani et al., 2020). Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Duha (2020) membahas terkait perbandingan pengguanaan model Creative Problem Solving dengan model pembelajaran Numbered Head Together pada materi fungsi dan kedudukan Pancasila Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya penggunaan Model Creative Problem Solving lebih efektif. Penilitian juga dilakukan oleh Dewa (2020), mengkaji pengaruh model pembelajaran CPS terhadap minat belajar Matematika kelas V Sekolah Dasar. hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar matematika pada kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Creative Problem Solving. berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwasannya model Creative Problem Solving memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mata pelajan matematika, namun belum ada penelitian terkait pengaruh model terseput terhadap civic knowledge siswa. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat penelitian tersebut dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Civic Knowledge Siswa Sekolah Dasar”.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penggunaan model creative problem solving terhadap kemampuan civic knowledge siswa kelas IV di SDN Dr. Sutomo V Surabaya. dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experiment. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (Ali & Rachmadtullah, 2023). Metode eksperimen adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-test only control group design, sehingga dalam penelitian ini akan diberikan post-test setelah perlakuan.

Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Dr. Soetomo V Surabaya, terdiri dari 4 kelas yaitu kelas IVA, IVB, IVC, IVD dengan jumlah siswa 100 siswa. Dimana masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 yaitu, dari kelas IVA 25 siswa dan IVB 25 siswa. Teknik penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple

random sampling dengan melakukan pengundian terhadap seluruh partisipan yang ada. Hasil pengundian menunjukkan kelas IV B sebagai kelompok yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas IV A sebagai kelompok yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama.

Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar Pengetahuan kewarganegaraan (Civic knowledge) untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan dalam bentuk soal uraian sejumlah 6 soal yang memenuhi indikator dalam hasil belajar. Tes pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) degan materi norma diberikan setelah siswa mempelajari materi. Adapun indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu indikator civic knowledge menurut Darma (2022) (1) Warga Negara yang terinformasi; (2) Warga Negara bersikap analitis; (3) Negara yang mampu melaksanakan nilai-nilai demokrasi dan aktif dalam Masyarakat. Dimana seluruh indikator tersebut telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penerapannya. Pada uji validitas menunjukkan bahwa seluruh soal dinyatakan valid dan pada uji reliabilitas menunjukkan Hasil koefisien reliabilitas soal post-test adalah sebesar rll = 0,817, ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,600, yang berarti instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti di analisis menggunakan rumus statidtika berbantuan aplikasi SPSS 21. Adapun yang dianalisis yaitu (1) deskripsi data untuk mengetahui nilai mean, median, modus, Std. deviasi. (2) Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. (3) Uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan civic knowledge siswa kelas 4 SDN Dr. Sutomo V Surabaya dilakukan dengan uji beda rata-rata post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa berupa kemampuan kognitif yang diperoleh dari 50 siswa yang terdiri dari 25 siswa da eksperimen dengan menggunakan perlakuan model creative problem solving dan 25 siswa kelompok kontrol tanpa perlakuan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis data kemampuan *civic knowledge* siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif Kemampuan *Civic knowledge*

	Kemampuan *Civic knowledge*
N	25
Mean	77,76
Median	80
Modus	84
Minimum	48
Maksimum	96
Standar Deviasi	12,441

Berdasarkan perolehan nilai dari uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah dari N siswa yang valid sejumlah 25 siswa. Dari 25 data sampel siswa yang memiliki kemjampuan *civic knowledge* dengan nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 96 dan standart deviasi sebesar 12,441 sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Saphiro-Wilk. Quraisy (2022) menyatakan bahwa uji Shapiro dan Wilk awalnya dibatasi untuk ukuran sampel yang kurang dari 50. Hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 1 Uji Normalitas

Analisis Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,938	25	0,134
Kontrol	0,926	25	0,072

Pada varians didapatkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen. Diperoleh hasil uji normalitas data kemampuan *civic knowledge* siswa pada kelas kontrol 0,134 > 0,05 dan pada kelas

eksperimen 0,072 > 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian data sampel berdistribusi normal yakni sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dari dasar pengambilan keputusan uji normalitas saphiro-wilk, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga varians dari data tersebut dianggap telah memenuhi syarat dalam pengujian statistik parametrik khususnya uji *Independent Sample T-test*.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam suatu sampel tersebut sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu ≥ 0,05 dan jika taraf signifikansinya yaitu < 0,05 maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Berikut adalah hasil analisis uji homogenitas pada kelas control dan eksperimen yang disajikan dalam tabel 4:

Tabel 2 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.523	1	48	.067

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas didapatkan hasil seperti pada tabel. Pada kelas kontrol dan eksperimen nilai signifikasi (Sig) *Based on Mean* adalah sebesar 0,067 > 0,05 Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yang sudah peneliti paparkan di atas yakni jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Setelah digunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. hasil uji independent sample t-test pada tabel 5:

Tabel 5 Hasil Uji Independent sample T-test

			Kemampuan *Civic knowledge*	
			Equal variances assusmed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		3,523	
	Sig		0,067	
t-test Equality of Means	t		5,502	5,502
	df		48	44,183
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	Mean Difference		23,040	23,040
	Std. Error Difference		4,188	4,188
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	14,620	14,601
		Upper	31,460	31,479

Didapatkan pada hasil uji T-test yang dipaparkan tabel diatas, dikarenakan data yang diteliti berdistribusi normal dan homogem maka pada uji Independent sampel t-Test diatas pada statistic bagian "*Equal Variance Assumed*" diketahui nilai Sig. (2-*tailed*) adalah sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam Independent sampel t-Test yaitu H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji oleh data, sehingga kemampuan *civic knowledge* siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih tinggi daripada siswa yang diberi perlakuan menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.

Pembahasan

Penelitian ini diambil dari 2 sampel dalam 1 populasi di SDN Dr. Sutomo V Surabaya. Dimana dari 2 sampel tersebut dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini *Creative Problem Solving* digunakan sebagai perlakuan untuk meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) pada siswa Sekolah Dasar. Wansaubun (2020) mengemukakan bahwa Creative Problem Solving (CPS) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah. *Civic knowledge* merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan materi substansi yang berkaitan dengan hak dan kewajiban seseorang sebagai warga negara (Rachmadtullah et al., 2023; Triyani et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X danY, Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tampak dari hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa model Creative Problem Solving pada penelitian ini mampu meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) pada sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani (2020) hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran creative problem solving (CPS) dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian juga dilakukan oleh Maharani (2021) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran creative problem solving dalam pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik pada kelas yang diberi perlakuan memperoleh rata - rata skor yang lebih besar.

Kemampuan kognitif yang diukur dalam penelitian ini yaitu terkait pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*). dimana siswa dapat mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan materi penerapan norma-norma dalam berbagai aspek kehidupan setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga siswa terbentuk menjadi warga negara yang patuh terhadap hukum dan peraturan yang belaku di negaranya (Mahardhani, 2020). (Mahardhani, 2020; Afandi et al., 2023)

Dalam penelitian ini diperlukan model pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir kritis siswa, sehingga siswa lebih terampil dalam memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-harinya. Model pembelajaran CPS dapat membantu memudahkan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata sehingga terbentuk pengetahuan baru (Nugroho & Anugraheni, 2021; Setiawan et al., 2023).

Creative Problem Solving memberikan peluang pada siswa untuk berperan aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya. Diana (2020) mengungkapkan proses pembelajaran dengan model Creative Problem Solving berorientasi pendekatan student centered. Dengan diterapkannya model Creative Problem Solving (CPS) siswa lebih terampil dalam memecahkan permasalahan pada kehidupan sehari harinya secara mandiri. Dengan begitu *civic knowledge* siswa akan terasah,

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan sampel siswa kelas IVA dan IVB SDN Dr. Sutomo V Surabaya serta penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran Creative Problem Solving memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *civic knowledge* pada siswa sekolah dasar terutama pada materi norma dalam kehidupan bersmasyarakat. Dikarenakan dengan menerapkan model Creative Problem Solving terjadi peningkatan nilai yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Wahyuningsih, S., Yustiana, S., Kusumadewi, R. F., & Rachmadtullah, R. (2023). Correlation of Work Discipline and Pedagogical Competence to Teaching Performance in Elementary Teacher. *International Journal of Instruction*, *16*(4), 189–208. https://doi.org/10.29333/iji.2023.16412a

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, *2*(2), 1–6.

Aulia, S. S., & Arpannudin, I. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Lingkup Sosio-Kultural Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.902

Darma, S. (2022). *Surya Darma Sihombing*. 1–45.

Dewa, I., Udayani, A. T., Agung, G., Wulandari, A., Ngurah, G., & Agustika, S. (2020). Model Creative Problem Solving Terhadap Minat Belajar Matematika. *Jipp*, *4*, 254–293.

Diana, H., Asih Saputri, D., Budi Satiyarti, R., & Aulia Novitasari, dan. (2020). Pengembangan keterampilan berpikir kreatif peserta didik menggunakan model pembelajaran Creative Problem Solving disertai Mind Mapping. *Pros. SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan*, *1*(1), 88–94.

Duha, M. M., Pancasila, P., Tinggi, S., Pendidikan, I., & Nias, S. (2020). Pelajaran PPKn Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Number Head Together Di SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo. *Jurnal Education and Development*, *8*(1), 235–239.

Fauziah, N., & Afrizal, S. (2021). Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi. *Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Keharmonisan Keluarga*, *10*(1), 974. https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/20498%0Ahttps://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/20498/artikel sosietas upi.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Formal Dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, *1*(1), 190–207.

Kurniati, P., putra H, M., Komara lilis, S., Wibianika, H., Setiansyah, R., Arrahmaniyah, S., & Al-Falah Cicalengka, S. (2021). Budaya Kewarganegaraan Praktik Kewarganegaraan dan Pendidikan untuk Kewarganegaraan Demokratis. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, *8*(2), 110–111.

Maharani, N., Hadiyan, A., & Murdiyanto, T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, *3*(1), 48–57. https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i1.20110

Mahardhani, A. J. (2020). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Persprektif Kenormalan Baru. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *5*(2), 65–76. https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020

Nugroho, T. A., & Anugraheni, I. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dan Problem Posing di Tinjau Dari Cara Berfikir Kreatif Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 1003–1010. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.583

Nurgiansah, T. H., & Widyastuti, T. M. (2019). Membangun Kesadaran Hukum Mahasiswa PPKn Upy Dalam Berlalu Lintas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *2*(2), 2580–0086.

Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, *3*(1), 7–11. https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42

Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Rasmitadila, R., & Syamsi, A. (2024). Teacher Perceptions in Implementing Religious Character Education in Elementary Schools. *KnE Social Sciences*, *2024*, 139–147. https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15261

Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Setiawan, B., & Retnani Srinarwati, D. (2022). Teacher's Perception of the Integration of Science Technology Society (STS) into Learning at Elementary School. *KnE Social Sciences*, *2022*, 202–209. https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12442

Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2023). Elementary school teachers' perceptions of the potential of metaverse technology as a transformation of interactive learning media in Indonesia. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, *6*(1), 128–136. https://doi.org/10.53894/ijirss.v6i1.1119

Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., Wicaksono, J. W., & Rasmitadila. (2023). The utilization of metaverse technology applications based on science, technology, engineering and mathematics (Meta-STEM) to improve critical thinking skills. *Journal of Education and E-Learning Research*, *10*(4), 778–784. https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i4.5203

Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Nurtanto, M., & Jauhari, M. N. (2023). Limited face-to-face learning on students in inclusive classrooms during the Covid-19 pandemic: Perceptions of elementary school teachers in Indonesia. *Cogent Education*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2213612

Rohana, S., Irianto, A., & Rachmadtullah, R. (2023). Project Based Learning Model on Critical Thinking Ability Seen from Cognitive Style in Elementary Schools. *Journal of Education and Teacher Training Innovation*, *1*(1), 24–34. https://doi.org/10.61227/jetti.v1i1.10

Sebayan, W. A. B., Laia, A., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Materi Kesejarahan Perumusan Uud 1945 Kelas Vii Smp 2 Tigabinanga Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *1*, 49–60.

Setiawan, B., Rachmadtullah, R., Farid, D. A. M., Sugandi, E., & Iasha, V. (2023). Augmented Reality as Learning Media: The Effect on Elementary School Students' Science Processability in Terms of Cognitive Style. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, *23*(10), 58–69.

https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i10.6182
Triyani, E., Yanzi, H., & Putri, D. S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Tematik terhadap Perkembangan Civic Knowledge Di SDN 1 Rejosari. *Jurnal Kultur Demokrasi*. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/20479%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/download/20479/14700
Wansaubun, W. A. (2020). Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Memecahkan Masalah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, *3*(2), 220–226. https://doi.org/10.30862/accej.v3i2.305
Wardani, K. S. K., Rahmatih, A. N., Sriwarthini, N. L. P. N., Nurwahidah, N., & Astria, F. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, *5*(1), 9–18. https://doi.org/10.33541/edumatsains.v5i1.1652